

Manajemen Produksi Program Cangkir (Cangkrukan Tanpa Nyinyir) Surabaya TV

¹Nabilah Sagieta Sarasati, ²A.A.I Prihandari Satvikadewi, ³Amalia Nurul
Muthmainnah

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945

shazaanabila@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze and understand the production management of the "Cangkir" program on Surabaya TV using the Media Ecology theory and POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) approach. Media Ecology Theory is used to see how media, in this case television, interacts with the social and technological environment in the production process. Meanwhile, POAC theory is used to evaluate the management stages implemented in the production of the "Cangkir" program. The research method used is descriptive qualitative, with data collection through in-depth interviews, participatory observation and documentation. Interviews were conducted with management, the production team, and employees who were directly involved in making the program. Observations are carried out to directly observe the production process and management implementation in the field. The research results show that the production management of the "Cangkir" program on Surabaya TV has implemented POAC principles well. At the planning stage, the production team carries out careful content planning by paying attention to trends and audience preferences. In the organizing stage, the production team structure is formed efficiently to ensure a smooth workflow. The implementation stage is carried out with good coordination between team members, and at the control stage, routine evaluations are carried out to identify and overcome obstacles that arise. In addition, the application of Media Ecology theory shows that Surabaya TV is able to adapt to technological changes and social dynamics in producing the "Cangkir" program. The interaction between media, technology and audience is optimized to produce relevant and interesting content. This research concludes that the success of the production management of the "Cangkir" program on Surabaya TV cannot be separated from the effective application of POAC theory and adaptation to the dynamic media ecology. It is hoped that these findings can contribute to the development of television production management studies and better media industry practices

Keywords: *Production Management, Television Programming, Media Ecology, POAC, Surabaya TV*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami manajemen produksi program "Cangkir" di Surabaya TV dengan menggunakan pendekatan teori Ekologi Media dan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Teori Ekologi Media digunakan untuk melihat bagaimana media, dalam hal ini televisi, berinteraksi dengan lingkungan sosial dan teknologi dalam proses produksi. Sedangkan teori POAC digunakan untuk mengevaluasi tahapan-tahapan manajemen yang diterapkan dalam produksi program "Cangkir". Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pihak manajemen, tim produksi, dan karyawan yang terlibat langsung dalam pembuatan program.

Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses produksi dan pelaksanaan manajemen di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen produksi program "Cangkir" di Surabaya TV telah menerapkan prinsip-prinsip POAC dengan baik. Pada tahap perencanaan (Planning), tim produksi melakukan perencanaan konten yang matang dengan memperhatikan tren dan preferensi audiens. Dalam tahap pengorganisasian (Organizing), struktur tim produksi dibentuk secara efisien untuk memastikan alur kerja yang lancar. Tahap pelaksanaan (Actuating) dijalankan dengan koordinasi yang baik antar anggota tim, dan pada tahap pengendalian (Controlling), evaluasi rutin dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang muncul. Selain itu, penerapan teori Ekologi Media menunjukkan bahwa Surabaya TV mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan dinamika sosial dalam memproduksi program "Cangkir". Interaksi antara media, teknologi, dan audiens dioptimalkan untuk menghasilkan konten yang relevan dan menarik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan manajemen produksi program "Cangkir" di Surabaya TV tidak lepas dari penerapan efektif teori POAC dan adaptasi terhadap ekologi media yang dinamis. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi manajemen produksi televisi serta praktik industri media yang lebih baik.

Kata kunci: Manajemen Produksi, Program Televisi, Ekologi Media, POAC, Surabaya TV

Pendahuluan

Sebagai media komunikasi massa berbentuk audio visual, televisi memungkinkan masyarakat untuk melihat, mendengar, dan juga membaca teks-teks narasi pendukung. Televisi merupakan media yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi pendidikan maupun hiburan melalui berbagai program yang dihidirkannya. Morissan (2008), Wayne Mondy dkk. (1983) mendefinisikan manajemen dengan menekankan pada faktor manusia dan materi sebagai berikut: "Proses perencanaan, pengorganisasian, memengaruhi, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi penggunaan sumber daya manusia dan materi." Manajemen memiliki tingkatan masing-masing, yaitu manajer tingkat bawah, manajer tingkat menengah, dan manajer tingkat atas. Dalam mengelola sebuah program, diperlukan sistem manajerial yang membantu memudahkan pembagian tugas dan pekerjaan di bidangnya masing-masing dalam proses produksi.

Salah satu jenis program di televisi adalah *talkshow*. Menurut Eva Arifin (2010:64) dalam bukunya yang berjudul *Broadcasting to be broadcaster*, mengatakan bahwa program *Talkshow* adalah acara program interaktif, atau dialog dimana broadcasting televisi menghadirkan seorang tokoh masyarakat, di bidang politik, kesehatan, ekonomi, psikologi yang berkaitan dengan tema acara yang disajikan pada talkshow tersebut. Talkshow juga merupakan salah satu program yang disukai oleh masyarakat. Tak ayal banyak stasiun televisi yang mempunyai program talkshow dengan ciri khas masing-masing.

Cangkir (Cangkrukan Tanpa Nyinyir) adalah sebuah program talkshow yang dikemas dengan konsep 'guyonan suroboyoan' yang tayang di Surabaya TV mulai 26 Februari 2023. Program ini dibawakan oleh 3 pembawa acara, Mak Lumut, Mas Tyo, dan Angel. Dalam setiap episodnya, Topik yang dibahas yaitu hal-hal seru dan mengedukasi, serta berbagai berita yang sedang hangat dibicarakan masyarakat. Membuat obrolan semakin menarik, para pembawa acara juga melakukan candaan-candaan yang membuat suasana menjadi santai dan tidak tegang. Dalam penelitian ini, program Cangkir menjadi layak untuk diteliti karena peneliti ingin memberikan pengetahuan terhadap manajemen produksi yang efektif, menarik dan informatif kepada para penonton.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi Program Cangkir di Surabaya TV. Dengan memahami manajemen produksi yang diterapkan dalam program “Cangkir” tersebut, dapat diperoleh insight berharga mengenai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas produksi program televisi lainnya

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan dari Manajemen produksi yang dilakukan oleh media televisi lokal Surabaya TV. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data, dan Simpulan atau Verifikasi. Teknik pengujian keabsahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi.

Hasil dan Pembahasan

Teori Ekologi mempelajari bagaimana media dan proses komunikasi mempengaruhi persepsi manusia, perasaan, emosi, serta nilai-nilai teknologi yang berdampak pada komunikasi melalui teknologi baru. Perkembangan teknologi saat ini sudah sangat pesat dan memberikan kemudahan bagi manusia untuk menyampaikan dan bertukar informasi dengan cepat tanpa memerlukan waktu lama. Kita dapat mengirim pesan ke berbagai tempat dalam waktu yang sangat singkat (Juli, 2022). Dalam era perkembangan teknologi komunikasi yang pesat ini, media massa juga mengalami perubahan, dari media massa konvensional menjadi media massa digital untuk mempertahankan eksistensinya. Surabaya TV, sebagai stasiun televisi lokal, memanfaatkan YouTube sebagai sarana media komunikasi yang bersifat live streaming. HRD Surabaya TV, Yonas Bernad Subnafeu, menyatakan bahwa saat ini Surabaya TV menggunakan platform YouTube untuk menayangkan program Cangkir Surabaya TV dan berita-berita unggulan.

Ekologi merefleksikan hasrat mencari cara yang lebih canggih ketika berbicara tentang tekanan antar media. Media telah berubah jauh lebih kompleks dari apa yang diperkirakan. Dalam hal ini, ekologi media merupakan model yang fleksibel di mana terjadi interaksi antara teknologi dan praktiknya. Jika dikaitkan dengan ekologi berita televisi, berarti terdapat struktur komunikatif yang sudah mapan (established) dan dapat dikenali, profesional dengan pengiriman berita secara rutin, bersaing dengan organisasi berita lainnya, serta berusaha membangun posisi pasar yang berbeda (Oktavianti & Loisa, 2021). Surabaya TV memiliki program talkshow yang berisi informasi unik dengan dialog khas suroboyoan, mengangkat hal-hal di kota Surabaya, yang memiliki narasumber dari berbagai macam kalangan.

Dalam konteks manajemen produksi program Cangkir Surabaya TV, indikator ekologi media dapat dikaji melalui beberapa aspek, yaitu:

1. Dampak Sosial

Program Cangkir Surabaya TV dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam proses produksi dan konsumsi media. Hal ini dapat dilakukan dengan membuka ruang bagi masyarakat untuk terlibat dalam pembuatan konten program, mengadakan kegiatan edukasi dan pelatihan media bagi masyarakat, dan menyediakan platform bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi mereka. Surabaya TV menghadapi hambatan dalam menyajikan program atau konten kepada masyarakat, terutama dengan keterbatasan personel. Setiap episode program terkadang harus diulang atau ditayangkan kembali untuk memenuhi kebutuhan program lokal yang ada. Dalam menciptakan sebuah program untuk dijadikan konten, Surabaya TV selalu merancang dengan baik, mulai dari isi program, narasi yang jelas, musik yang enak didengar, hingga proses editing yang dilakukan sebaik mungkin. Proses editing sangat menentukan apakah program tersebut menarik untuk ditonton oleh masyarakat.

Untuk mempertahankan program Cangkir, terutama di bagian editing, penting bagi editor untuk menyajikan gambar yang menarik, dengan musik, narasi, dan penyuntingan gambar yang baik, sehingga penonton tidak merasa bosan. Dalam menciptakan program untuk dijadikan konten, Surabaya TV selalu merancang dengan baik, mulai dari isi program, narasi yang jelas, audio yang terdengar jernih dan enak didengar, hingga proses editing yang dilakukan sebaik mungkin. Proses editing sangat menentukan apakah program tersebut menarik untuk ditonton oleh masyarakat. Untuk mempertahankan program Surabaya TV, terutama di bagian editing, editor harus dapat menyajikan gambar yang layak ditonton masyarakat, dengan narasi dan penyuntingan gambar yang baik, sehingga penonton tidak merasa bosan.

2. Dampak Ekonomi

Program Cangkir Surabaya TV dapat mendukung ekonomi lokal dengan menggunakan produk dan jasa lokal dalam proses produksi. Hal ini dapat dilakukan dengan bermitra dengan UMKM lokal, menggunakan lokasi syuting di Surabaya, dan mempromosikan produk lokal dalam program. Dari pernyataan di atas, diketahui bahwa program cangkir bermitra dengan UMKM dimana terlihat dari penggunaan tempat shooting yakni menggunakan restaurant. Pemilihan tempat ini dapat menjadi salah satu promosi produk dalam program cangkir Surabaya TV.

3. Dampak Budaya

Program Cangkir Surabaya TV dapat merepresentasikan budaya dan kearifan lokal Surabaya secara akurat dan bertanggung jawab. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat lokal dalam proses produksi, memastikan bahwa konten program sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal, dan menghindari stereotipe negatif. Temuan penelitian di atas sesuai dengan asumsi teori ekologi media bahwa media merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia, dimana setiap cara manusia menilai sesuatu, bereaksi, dan merasakan sesuatu cenderung dipengaruhi oleh media. Kebanyakan orang di era teknologi ini banyak mengakses media sosial dan internet dengan mudah.

Dalam menciptakan program untuk dijadikan konten, Surabaya TV selalu merancang dengan baik, mulai dari isi program, narasi yang jelas, audio yang terdengar jernih dan enak didengar, hingga proses editing yang dilakukan sebaik mungkin. Proses editing sangat menentukan apakah program tersebut menarik untuk ditonton oleh masyarakat. Untuk mempertahankan program Surabaya TV, terutama di bagian editing, editor harus dapat menyajikan gambar yang layak ditonton masyarakat, dengan narasi dan penyuntingan gambar yang baik, sehingga penonton tidak merasa bosan.

Kemudahan dalam mengakses sosial media menjadikan stasiun Surabaya TV menayangkan program yang dimiliki salah satunya program cangkir untuk dapat dilihat banyak masyarakat melalui platform youtube dan instagram. Dalam menjaga eksistensi program cangkir ini Surabaya TV melakukan promosi di beberapa platform seperti instagram dan youtube. Sehingga dalam kegiatan promosi ini dapat memberikan keuntungan. Selain itu dalam menjaga daya tarik penonton Surabaya TV juga dengan mendatangkan salah satu kunjungan kepada siswa industri.

Temuan penelitian di atas sesuai dengan asumsi teori ekologi media bahwa media merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia, dimana setiap cara manusia menilai sesuatu, bereaksi, dan merasakan sesuatu cenderung dipengaruhi oleh media. Kebanyakan orang di era teknologi ini banyak mengakses media sosial dan internet dengan mudah.

Penerapan Fungsi Manajemen Produksi POAC

1. Perencanaan (*Planning*)

Pertama, Menentukan Tema dan Konsep Program. Dalam penentuan topic dengan memilih topic yang sedang hangat diperbincangkan selain itu juga hal yang menarik

perhatian tanpa mengurangi pengetahuan di dalamnya juga bergantung dari siapa narasumber yang akan diundang, selain itu biasanya dalam setiap episode pemilihan topiknya bersifat komedi-edukatif.

Kedua, Pembentukan Tim Produksi. Dalam pembentukan tim produksi yang tergabung dalam pembentukan tim yakni produser, host, talent, narasumber, kameramen dan editor yang akan menjadi pendukung dalam program ini. Konsep host dalam program cangkir yakni bersifat santai dan lebih ke arah khas guyonan suroboyoan. Dimana dalam penyampaianya tidak menghilangkan sifat edukasi di dalamnya.

Ketiga, Penyusunan Anggaran. Dalam penyusunan anggaran ditentukan dari persiapan awal seperti pemberian fee untuk talent, fee untuk produser, biaya narasumber, biaya transport serta biaya peralatan yang diperlukan dalam menunjang program ini.

Menentukan program yang akan dilakukan itu memberikan profit serta paling penting yakni Surabaya TV punya program highlight yang bisa ditonton. Perencanaan ini juga membutuhkan banyak kolaborasi antar semua pihak terutama pihak yang terkait. Anak magang juga terlibat dalam kebutuhan set panggung.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian manajemen produksi program cangkir Surabaya telah melakukan pengelompokan sehingga sudah tersusun secara rapi. Dalam pengorganisasian nya peneliti menemukan hasil temuan yakni:

Pertama, dalam pengorganisasian produksi hal yang perlu dilakukan yaitu menunggu selesainya naskah yang dibuat oleh produser. Setelah naskah selesai tim lain akan mengatur seperti stage yang digunakan, letak kamera, posisi narasumber, host dan talent, serta kesesuaian audio dan pencahayaan. Dalam hal ini semua tim mendapatkan perannya masing-masing sesuai tugas. Kedua, kualitas teknis selama produksi yaitu dengan menambahkan efek yang menarik serta menambahkan visual dan sound efek. Selain itu perlu memperhatikan khususnya audio supaya suara yang dihasilkan terdengar jelas. Sedangkan untuk artistik perlu penyesuaian dengan tema dan lokasi shooting. Ketiga, Pengorganisasian host juga perlu dilakukan untuk mempersiapkan supaya lebih mantap dalam program berlangsung. dalam menentukan poin penting untuk bertanya kepada narasumber pasti terdapat poin khususnya dan semua itu bergantung kepada bintang tamu yang akan diundang.

Dalam pengorganisasian produksi, setelah naskah selesai tim lain akan mengatur seperti stage yang digunakan, letak kamera, posisi narasumber, host dan talent, serta kesesuaian audio dan pencahayaan. Selain itu perlu memperhatikan khususnya audio supaya suara yang dihasilkan terdengar jelas. Sedangkan untuk artistik perlu penyesuaian dengan tema dan lokasi shooting. Pengorganisasian host juga perlu dalam menentukan poin penting untuk bertanya kepada narasumber pasti terdapat poin khususnya dan semua itu bergantung kepada bintang tamu yang akan diundang. Dan untuk pengembangan pertanyaan biasanya host akan melakukan improvisasi dari jawaban narasumber.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating adalah usaha untuk menggerakkan semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai sasaran-sasaran yang sesuai dengan perencanaan dan usaha-41 usaha pengorganisasian. Dalam tahap ini Pelaksanaan dilakukan supaya semua tim dapat berkoordinasi dengan baik.

Koordinasi dengan semua tim dilakukan oleh produser dimana produser memberi pelaksanaan dengan arahan kepada kameramen, host dan narasumber untuk mencocokkan jadwal. Pelaksanaan host juga perlu dilakukan, seperti untuk mengatasi host yang bingung/ngeblank saat program berlangsung. Cara host untuk tidak gampang

ngeblank/bingung saat program berlangsung biasanya mencari tahu terlebih dahulu siapa yang akan menjadi narasumber. Selain itu juga bisa dengan menambahkan candaan yang dapat mencairkan suasana agar tidak tegang. Dalam tahap ini Pelaksanaan dilakukan supaya semua tim dapat berkoordinasi dengan baik. Dalam Pelaksanaan nya peneliti menemukan hasil temuan yakni:

Pertama, koordinasi dengan semua tim dilakukan oleh produser dimana produser memberi pelaksanaan dengan arahan kepada kameramen, host dan narasumber untuk mencocokkan jadwal. Untuk tim produksi memberi pelaksanaan kepada kameramen dan editor untuk proses perekaman dan pengeditan. Semua koordinasi ini dilakukan untuk menunjang program yang dilakukan berjalan dengan baik.

Kedua, proses editing dengan menggunakan aplikasi pendukung seperti software adobe premiere pro untuk menunjang gambar dengan kualitas yang bagus, juga memastikan kejelasan dan kejernihan audio dari narasumber.

Ketiga, Pelaksanaan host juga perlu dilakukan, seperti untuk mengatasi host yang bingung/ngeblank saat program berlangsung. cara host untuk tidak gampang ngeblank/bingung saat program berlangsung biasanya mencari tahu terlebih dahulu siapa yang akan menjadi narasumber lalu mempelajari sumbernya dari google. Selain itu juga bisa dengan menambahkan candaan yang dapat mencairkan suasana yang tegang. Canda dan humor ini sudah di setting supaya waktunya program berjalan tidak monoton.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Tahap ini merupakan penilaian dari awal sampai akhir apa saja yang terjadi sehingga pengawasan yang dilakukan dapat dicari solusi terhadap 44 hasil yang telah dikerjakan. Dalam tahap ini pengawasan harus dilakukan secara ketat terhadap semua aspek produksi untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana.

Dalam menjaga eksistensi program Cangkir ini Surabaya TV melakukan promosi di beberapa platform seperti Instagram dan Youtube. Sehingga dalam kegiatan promosi ini dapat memberikan keuntungan. Inovasi yang dilakukan dari sisi konten yang dibuat komedi dan narasumber yang mempunyai massa banyak seperti kunjungan industri dari berbagai sekolah. Dalam tahap ini pengawasan harus dilakukan secara ketat terhadap semua aspek produksi untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana. Dalam Pelaksanaan nya peneliti menemukan hasil temuan , yakni:

Pertama, evaluasi dan pengawasan program dilakukan dengan proses editing dimana editor mengumpulkan kepada produser dan akan di cek kembali apakah ada yang kurang atau tidak. Selain itu evaluasi program juga dilihat dari profit perusahaan, dimana program ini mengalami kenaikan profit dengan menginjak 75% keberhasilan dalam program. Meskipun di awal belum ada keseimbangan tetapi dengan seiringnya waktu profit perusahaan mengalami kenaikan dari program cangkir ini.

Kedua, evaluasi program ini juga diperlukan visi jangka panjang. Program cangkir di Surabaya TV mengalami kenaikan dengan mengubah format program dengan berfokus pada promosi sekolah dari kunjungan industri. Selain itu dalam program cangkir ini akan diprioritaskan dengan membuat kalender serta mengundang narasumber yang dapat memberikan dampak Surabaya TV sehingga dapat menambah profit perusahaan juga meningkatkan atensi perusahaan. Dengan adanya program cangkir ini dapat dikenang dan menjadi highlight di kalangan masyarakat.

Ketiga, Dalam menjaga eksistensi program cangkir ini Surabaya TV melakukan promosi di beberapa platform seperti instagram dan youtube. Sehingga dalam kegiatan promosi ini dapat memberikan keuntungan. Selain itu dalam menjaga daya tarik penonton Surabaya TV juga dengan mendatangkan salah satu kunjungan kepada siswa industry. Dimana dalam kunjungan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah

penonton youtube. Jadi, inovasi yang dilakukan dari sisi konten yang dibuat komedi dan narasumber yang mempunyai massa banyak seperti kunjungan sekolah.

Dari hasil pembahasan temuan penelitian diatas mengenai Manajemen Produksi Program Cangkir (Cangkrukan Tanpa Nyinyir) Surabaya TV Sesuai dengan teori fungsi manajemen produksi oleh Terry dan Rue yang mengatakan bahwa Terdapat empat fungsi dasar manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

Penutup

Dalam konteks teori ekologi media, penelitian ini menemukan bahwa media memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan reaksi manusia. Program "Cangkir" sebagai media talkshow mampu dengan mudah diakses oleh khalayak melalui berbagai platform digital, mencerminkan peran media dalam ekosistem kehidupan modern. Hal ini sesuai dengan asumsi bahwa media tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai agen yang mempengaruhi kehidupan sosial dan budaya manusia. Selanjutnya, dari perspektif manajemen POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengendalian), penelitian ini mengidentifikasi bahwa penerapan pendekatan manajemen yang tepat sangat penting untuk keberhasilan produksi program televisi. Setiap tahap, mulai dari perencanaan tema dan topik diskusi, pengorganisasian tim produksi, pelaksanaan proses pengambilan gambar, hingga pengendalian kualitas konten, dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa program berjalan lancar dan menarik bagi penonton. Hal ini menekankan pentingnya strategi manajemen yang efisien dalam industri media untuk mencapai hasil yang optimal. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana manajemen produksi dan konsep ekologi media dapat diterapkan pada program talkshow di televisi lokal. Temuan ini juga menyoroti hubungan erat antara media dan masyarakat serta pentingnya memiliki manajemen produksi yang efektif untuk memaksimalkan pengaruh positif media terhadap khalayak.

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait manajemen produksi program televisi dengan pendekatan teori ekologi media dan POAC. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi berbagai aspek lain dari manajemen produksi dan pengaruh media terhadap masyarakat. Dari sisi praktis, Surabaya TV diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperbaiki dan meningkatkan manajemen produksi program "Cangkir". Penerapan prinsip-prinsip POAC yang lebih efektif dapat membantu dalam menghadapi tantangan produksi dan meningkatkan kualitas program. Terakhir, mengembangkan kerjasama dengan berbagai stakeholder seperti akademisi, praktisi media, dan lembaga penyiaran lainnya untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen produksi program televisi dapat menciptakan inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam produksi konten media.

Daftar Pustaka

- Agusta, R., & Ariyanto, S. P. (2023). *Manajemen Produksi Tayangan Televisi "Talk Cation" RBTV Jogja pada Periode Magang MBKM Tahun 2022*. Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema, 5(2), 216-231.
- Ardianto, Elvinaro dkk, (2007). *Komunikasi Massa: Suaru Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Arni, Muhammad. (2009). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Defhany, dan Zarfina, Annita. 2022. *Strategi Produser Dalam Memproduksi Program Televisi (Studi Kasus: Proses Produksi Program Acara Ayo Hidup Sehat di tvOne)*. Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya, Vol. 01, No. 01, 2022, hlm. 56-70.
- Effendy, Onong Uchjana. (2009). *Komunikasi teori dan praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Fahrudin, Ahmad dan Asy'ari, Nur Aini S. 2019. *Kajian Teori Strategi Programming Sydney W. Head pada Program Acara Dakwah ADiTV*. ProTVF, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm. 1-18.
- Halim, Syaiful. (2015). *Dasar-dasar Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta : Deepublish
- Ikhsan, R. A. (2021). *Manajemen Produksi Program Disopirin Rbtv Bengkulu 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Morissan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta : Kencana.
- Pringle, Peter dkk, (1991). *Electronic Media Management*. Focal Press : Boston.
- Putri, S. T. (2014). *Manajemen Produksi Program Siaran Tv Parlemen Di DPR RI*.
- Ramadansyah, M. F. (2022). *Manajemen Produksi Program Podcast Di Ashiil Tv Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Ruslan, Rosady. (2005). *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. Bandung : Rosdakarya.
- Septaningsih, D., & Rimayanti, N. (2017). *Manajemen Produksi Program Bursa Niaga Di Riau Televisi* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Septaningsih, Delviza. (2017). *Manajemen Produksi Program Bursa Niaga di Riau Televisi*. Pekanbaru : Universitas Riau.
- Setiawan, B. (2016). *Analisis Manajemen Produksi Program Talkshow Redaksi 8 Di Stasiun Tepian Tv*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 4(3).
- Setyaningsih, A. D., & Sos, S. (2020). *Manajemen Produksi Program Televisi Lokal Di Era Disrupsi (Studi Program Talk Show Limasan di Simpang5tv Jawa Tengah)* (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).
- Silviani, Irene. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Surabaya : PT. Scopindo Media Pustaka.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, JB. (2007). *Media Komunikasi Massa Televisi*. Bandung: Offset Alumni.
- Wibowo, Fred. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Komunikasi Organisasi – Teori, Fungsi, Konsep dan Penjelasan. Dikutip dari <https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-organisasi>. [Diakses pada 3/5/2024]